

ANALISIS IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN MITRA USAHA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ANGGOTA

Ari Tria Nanda¹, Ana Santika², Suryo Setio Purnomo³

¹Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

²Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

³Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email; aritriananda3@gmail.com

Abstract

Limited capital will limit business owners in running their businesses. Therefore, financing will greatly assist in fulfilling the capital needs of business owners. Financing is the focus of this study because financing plays a very important role for business owners, which if utilized optimally will greatly assist the development of their businesses, not just running as is. The formulation of the problem that the author will discuss in this study is how is the implementation of partner financing in the Sehati Syariah Cooperative in fulfilling business capital? and what is the role of partner financing in increasing members' business income? The objectives to be achieved in this study are to find out how partner financing is in the sSehati Syariah Cooperative Bandar Lampung and to find out the role of partner financing in the Sehati Syariah Cooperative in increasing the business income of its members. The author uses the income growth rate and the workforce growth rate as indicators to measure the development of partner members' businesses. This study took 30 samples of partner members of the Sehati Syariah Cooperative who used partner financing products. The method used in this study is a qualitative descriptive method, which is intended to describe or illustrate the implementation of partner financing in the Syariah Sehati Cooperative and its role in the sustainability of member partner businesses. The information obtained by the author uses interview, observation and documentation methods..

Keywords: financing, sharia cooperatives, role of financing

This is an open access article under the CC BY-SA license.



Pendahuluan

Agar terhindar dari kekeliruan makna, penulis akan menegaskan judul yang diangkat dalam penelitian ini yaitu, “Analisis Implementasi Pembiayaan Mitra Usaha dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Anggota(Warisno, 2021)” sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

1. Analisis ialah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab, musabab, duduk perkaranya).

2. Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata implementasi adalah suatu pelaksanaan atau penerapan, sehingga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penerapannya pada studi kasus penelitian.
3. Pembiayaan adalah suatu pinjaman/kredit yang diberikan oleh suatu perusahaan kepada debitor untuk pembelian barang dan jasa yang akan langsung dikonsumsi oleh konsumen
4. Pembiayaan Mitra Usaha adalah salah satu produk yang ada di Koperasi Syariah Sehati dalam memenuhi modal usaha anggotanya Pendapatan Usaha adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil usah yang dijalankan. Meningkatkan pendapatan usaha berarti pertambahan pendapatan dari tiap periode.
5. Anggota yang dimaksud adalah anggota Koperasi Syariah Sehati yang merupakan mitra usaha. Berdasarkan penjelasan di atas dapat diperjelas kembali bahwa yang dimaksud penulis dalam skripsi ini adalah suatu analisis tentang praktek pembiayaan mitra usaha dalam pemenuhan modal di Koperasi Syariah Sehati serta peran pembiayaan tersebut pada usaha anggotanya. Peran yang dimaksud adalah mengenai adanya peningkatan atau tidak pada pendapatan usahanya, berperan ataukah tidak.

Landasan Teori

Pembiayaan pada dasarnya diberikan atas dasar kepercayaan. Dengan demikian, pemberian pembiayaan adalah pemberian kepercayaan (Abdi & Chalimah, 2020). Hal ini berarti prestasi yang diberikan benar-benar harus diyakini dapat dikembalikan oleh penerima pembiayaan sesuai dengan waktu dan syarat-syarat yang telah disepakati bersama. Berdasarkan hal di atas, unsur-unsur dalam pembiayaan tersebut adalah:4

1. Adanya dua pihak, yaitu pemberi pembiayaan (shahibul maal) dan penerima pembiayaan (mudharib). Hubungan pemberi pembiayaan dan penerima pembiayaan merupakan kerja sama yang saling menguntungkan, yang diartikan pula sebagai kehidupan tolong menolong sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Maidah: 2.

2. Adanya kepercayaan shahibul mal kepada mudharib yang didasarkan atas prestasi dan potensi mudharib. Adanya penyerahan barang, jasa atau uang dari shahibul mal kepada mudharib.
3. Adanya unsur waktu (time element). Unsur waktu merupakan unsur esensial pembiayaan. Pembiayaan terjadi karena unsur waktu, baik dilihat dari shahibul maal maupun dilihat dari mudharib. Misalnya, pemilik uang memberikan pembiayaan sekarang untuk konsumsi lebih besar di masa yang akan datang. Produsen memerlukan pembiayaan karena adanya jarak waktu antara produksi dan konsumsi..

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif(Sari et al., 2022), yaitu metode penelitian yang penyajian data didominasi dalam bentuk angka, digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel dan analisis data yang bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan(Sugiyono & Lestari, 2021). Penelitian ini bersifat deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif yang merupakan teknik analisis yang memberikan informasi mengenai data yang diamati dan bertujuan menguji hipotesa dan menarik kesimpulan yang digeneralisasikan terhadap populasi. Penelitian ini menggambarkan tentang pengaruh sektor pertanian dan sektor industri berdasarkan data-data, menganalisis dan menginterpretasikannya. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literature (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun hasil penelitian terdahulu mengenai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan laju pertumbuhan ekonomi(Agustianti et al., 2022).

Hasil dan Pembahasan

Salah satu sumber penghasilan yang mempunyai peluang dalam meningkatkan perekonomian adalah dengan berwirausaha. Dengan beriwusaha kita dapat dengan mandiri dalam mendapatkan penghasilan(Subakti et al., 2023). Kita dapat merancang sendiri jalannya usaha yang kita inginkan dengan tujuan mendapatkan keuntungan (penghasilan)(Irawan et al., 2021). Ketika kita berwirausaha, tentunya kita akan membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain

yang akan membantu usaha kita. Setiap usaha tidak semua dapat langsung berhasil hingga menjadi besar(Alfian & Ilma, 2023). Semua dimulai dari bawah. Misalnya, dari modal yang sedikit, modal pinjaman, tempat usaha kecil bahkan menyewa, hingga pemasaran yang terbatas. Namun, dengan manajemen yang baik usaha-usaha itu akan menjadi kokoh dengan pendapatan berkali-kali lipat. Negara kita banyak terdapat usaha rumahan atau yang sering disebut dengan Industri Rumah Tangga (IRT). Mulai dari handmade hingga produksi bahan setengah jadi. Dari keperluan jumlah modal ratusan ribu hingga puluhan juta(Afkari et al., 2022).

Seperti yang terdapat di Kelurahan Gn. Sulah Kota Bandar Lampung yang merupakan salah satu tempat industri tahu tempe terkenal di Lampung. Industri Rumah Tangga biasanya membutuhkan modal harian untuk keperluan produksinya. Dengan demikian, jika hasil dari penjualan tidak mendapat keuntungan, maka pemilik usaha terancam tidak memiliki cukup modal untuk produksi selanjutnya(Suta & Mahagangga, 2018). Untuk itu pembiayaan merupakan alternatif terbaik untuk membantu para pemilik usaha dalam memenuhi kebutuhan modal usahanya. Pembiayaan merupakan salah satu produk keuangan syariah dalam pemenuhan kebutuhan modal para pemilik usaha, seperti yang ada di Bank Syariah, BMT, Koperasi Syariah. Pembiayaan diberikan atas dasar kepercayaan, maksudnya adalah benar-benar diyakini dapat dikembalikan oleh penerima pembiayaan sesuai dengan waktu dan syarat-syarat yang telah disepakati bersama. Dari hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa Koperasi Syariah Sehati merupakan lembaga keuangan bukan Bank yang mampu membantu dalam penyediaan modal usaha(Firdaus, 2019).

Ada 2 (dua) jenis pembiayaan yang disediakan oleh Koperasi Syariah Sehati, yaitu pembiayaan konsumen dan pembiayaan mitra usaha. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa pembiayaan konsumen disediakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari anggota mitra. Sedangkan pembiayaan mitra usaha disediakan untuk memenuhi kebutuhan modal usaha bagi anggota mitra yang mempunyai atau ingin menjalankan usaha. Tujuan dari pembiayaan mitra usaha yang dijalankan oleh Koperasi Syariah Sehati ini adalah untuk membantu

masyarakat pada umumnya dalam penyediaan modal untuk pemula, atau yang sedang menjalankan usaha hingga(Latifah et al., 2021).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi pembiayaan mitra usaha Koperasi Syariah Sehati disalurkan dengan menggunakan akad murabahah dan akad wakalah. Produk ini ditujukan untuk membantu masyarakat dalam penyediaan modal bagi usaha pemula atau yang sedang menjalankan usaha sehingga mampu meningkatkan pendapatan usaha anggota mitranya.
2. Peran Koperasi Syariah Sehati dalam peningkatan pendapatan usaha anggota mitra dapat dilihat dari:
 - a) Menumbuhkan keinginan untuk memulai usaha karena tidak perlu khawatir dengan modal usaha yang diperlukan.
 - b) Mendukung usaha anggota dengan memberikan pendampingan usaha.
 - c) Memberikan rasa nyaman pada anggota mitra dalam penyediaan modal usaha.
 - d) Membuka lapangan pekerjaan Meskipun Pembiayaan Mitra Usaha mampu memenuhi kebutuhan kegiatan ekonomi para pemilik usaha, namun pihak pengelola usaha

Ucapan terima kasih

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada siapapun yang sudah mendukung untuk melakukan penelitian ini. Khusus nya kepada pembimbing yang senantiasa membimbing dengan sabar dan penuh keikhlasan. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada cipitas yang sudah mendukung terhadap penelitian ini.

Referensi

- Abdi, M. N., & Chalimah. (2020). Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 273–284.
- Afkari, S. G., Subekti, H. I., Suadun, J., Parida, P., Aziwantoro, J., Maisah, M., & Jamrizal, J. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia di Madrasah. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(2), 498–513.
- Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila,

- Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., & Ikhrum, F. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.
- Alfian, R. N., & Ilma, M. (2023). Menakar Peluang dan Tantangan dalam Membidik Strategi Pendidikan Islam di Era Globalisasi. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 71–83.
- Firdaus, M. (2019). Penerapan Etika Bisnis Dalam Melakukan Transaksi Penjualan Di Pasar Tradisional Kota Langsa Menurut Perspektif Etika Bisnis Islam. *Al-Muamalat Jurnal Hukum & Ekonomi Syariah*, IV No 4, 100.
- Irawan, T., Hasan, M., & Fernadi, Feri, M. (2021). Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Muftadi'in Jati Agung Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 7(2), 47–67.
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung. *Jurnal Muftadiin*, 7(2), 107–108.
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., & Sofiyana, M. S. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. UNISMA PRESS.
- Subakti, B., Efrina, L., Akbar, E. E., Usaha, L., Jual, H., Produk, K., & Pembeli, K. (2023). Analisis Pengaruh Lokasi Usaha, Penetapan Harga Jual Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 01(01), 3–08.
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). *Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)*. Alfabeta Bandung, CV.
- Suta, P. W. P., & Mahagangga, I. G. A. O. (2018). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 5(1), 144. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2017.v05.i01.p26>
- Warisno, A. (2021). *JPdK Volume 3 Nomor 2 Tahun 2021 Halaman 197-206 JURNAL PENDIDIKAN dan KONSELING Research & Learning in Primary Education Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik Melalui Implementasi Perencanaan Strategis Disekolah Menengah Pertama*. 3.